

# PROPOSAL TESIS

Sari Bahagiarti K.

Magister Teknik Geologi FTM

UPN “Veteran” Yogyakarta



# DASAR-DASAR PENYUSUNAN PROPOSAL TESIS

Proposal Tesis: Menyajikan uraian latar belakang, permasalahan yang akan diteliti secara jelas, singkat dan tegas, metode penelitian yang akan dilakukan, hasil-hasil yang diharapkan oleh peneliti, dan daftar referensi yang dijadikan acuan



# GARIS BESAR SISTEMATIKA PROPOSAL TESIS:

1. JUDUL
2. ABSTRAK/SARI
3. PENDAHULUAN
4. TINJAUAN PUSTAKA
5. LANDASAN TEORI
6. METODOLOGI
7. DAFTAR PUSTAKA
8. LAMPIRAN-LAMPIRAN



# PENDAHULUAN

terdiri dari:

- Latar Belakang
- Rumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Ruang Lingkup Penelitian (atau Batasan ruang, termasuk Lokasi Penelitian, waktu, dan obyek atau bidang kajian)
- Penelitian Terdahulu dan Keaslian Penelitian
- Hipotesis
- Luaran

# JUDUL

- DIBUAT SINGKAT, JELAS, MENUNJUKKAN DENGAN TEPAT MASALAH YANG AKAN DITELITI DAN TIDAK MEMBERI PELUANG BAGI PENAFSIRAN YANG BERMACAM-MACAM
- Menarik perhatian pembaca
- Terdiri dari kata benda dan kata kerja
- Tidak terlalu panjang dan tidak terlalu singkat



# Contoh Judul

- Pemodelan Sistem Hidrogeologi Karst dengan GIS di Daerah Maros, Sulawesi Selatan
- Melacak Jejak Tsunami Purba di Maumere, Flores dengan Analisis Geometri Fraktal
- Korelasi Keberadaan Struktur Geologi dan Tipe Gerakan Longsor di Pegunungan Menoreh, Kulonprogo, DIY
- Pengaruh Tipe Aliran Airtanah terhadap Potensi Longsor di Daerah Karangkoobar



# LATAR BELAKANG

- MENGUNGKAPKAN PERMASALAHAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI **ALASAN** DALAM PEMILIHAN JUDUL ATAU TOPIK PENELITIAN
- ARTI PENTING DILAKUKANNYA PENELITIAN TERSEBUT
- MEMBERIKAN PENEKANAN BAHWA PENELITIAN TERSEBUT BENAR-BENAR PERLU DILAKUKAN



# RUMUSAN MASALAH

- MERUPAKAN PERNYATAAN, BATASAN-BATASAN, FORMULASI ATAU PERUMUSAN PERMASALAHAN YANG AKAN DIPECAHKAN, YANG MUNCUL DAN **DIEKSTRAKSI** DARI JUDUL.
- RUMUSAN MASALAH ACAPKALI (TIDAK HARUS) DIUNGKAPKAN DALAM KALIMAT-KALIMAT TANYA
- TUJUAN RUMUSAN MASALAH:
  - MEMAPANKAN TEORI, KONSEP, HASIL PENELITIAN YANG PERNAH DILAKUKAN SEBELUMNYA
  - MEMBUKTIKAN TEORI, KONSEP, HASIL PENELITIAN SEBELUMNYA
  - MENCARI HUBUNGAN ANTAR GEJALA
  - MENJELASKAN, MENERANGKAN, ANTAR GEJALA.





# TUJUAN PENELITIAN

- MENYAJIKAN APA YANG INGIN DILAKUKAN DALAM PENELITIAN, SECARA JELAS DAN TEGAS UNTUK MENCAPAI SASARAN YANG TELAH DICANANGKAN.
- PENELITI HARUS DAPAT MEMBERIKAN ARAH PENELITIAN **secara tegas**, UNTUK KEILMUAN ATAUKAH TERAPAN
- TUJUAN PENELITIAN HARUS “KLOP” DENGAN RUMUSAN MASALAH



# RUANG LINGKUP

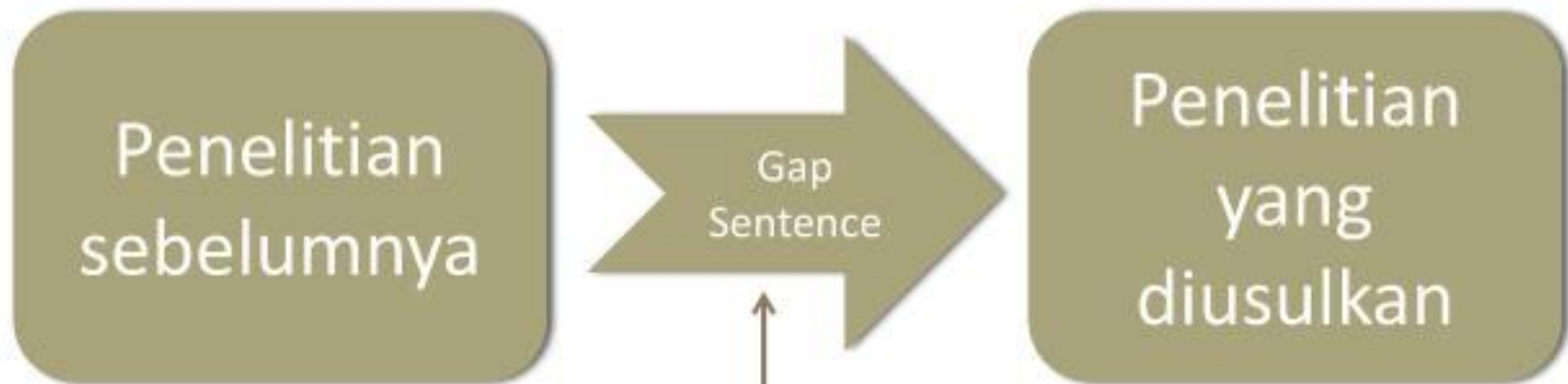
- LINGKUP RUANG: MEMUAT LOKASI DAN PEMBatasan TERHADAP LUASAN DAERAH PENELITIAN
- LINGKUP OBYEK: PEMBatasan TERHADAP MASALAH YANG DITELITI (GEJALA, FENOMENA, PROSES, SEHINGGA PENELITIAN TIDAK MELUAS TANPA KENDALI)
- LINGKUP WAKTU: PEMBatasan ATAS WAKTU PENELITIAN. DAPAT DILENGKAPI DENGAN JADWAL PENELITIAN

# PENELITIAN TERDAHULU dan KEASLIAN PENELITIAN

- Sub bab ini menyampaikan daftar penelitian-penelitian terkait, yang pernah dilakukan oleh orang lain
- Tuangkan pula tentang posisi penelitian yang akan dilaksanakan oleh pengusul, sehingga dapat diketahui keasliannya dan kebaruannya



# Keaslian Penelitian <sup>(2)</sup>

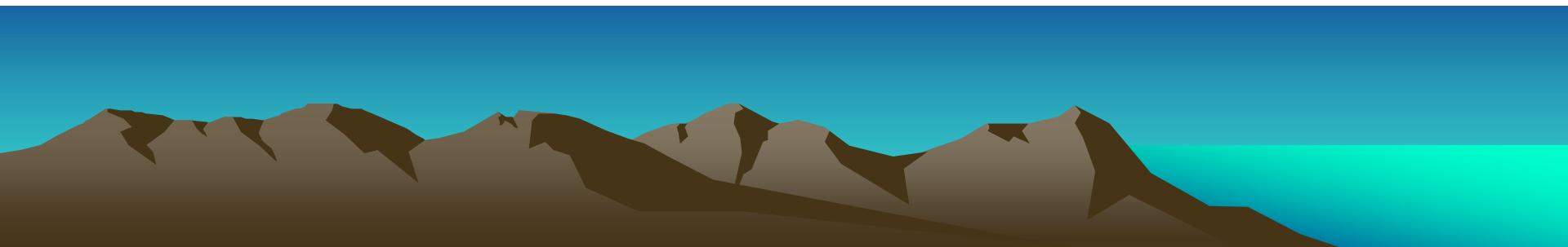


Bagian ini harus dapat  
"dibaca" dengan jelas

[Kembali ke awal](#)

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti & Tahun Penelitian	Jenis Penelitian	Lokasi	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1	Antonius Heri Setianto (2015)	Skripsi, Penelitian Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta	Desa Karangtengah, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, DIY	Zonasi Kerentanan Kecelakaan Kerja Berdasarkan Analisis Kestabilan Lereng Pada Area Penambangan Rakyat Batugamping di Desa Karangtengah, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, DIY	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui klasifikasi massa batuan pada area penambangan di lokasi penelitian</li> <li>2. Mengetahui sebaran tipe dan potensi gerakan massa batuan pada area penambangan di lokasi penelitian</li> <li>3. Menentukan zona kerentanan kecelakaan kerja berdasarkan kondisi kestabilan lereng pada lokasi penelitian</li> </ol>	Teknik pengambilan data: <i>Scanline sampling</i> , teknik analisis data RMR (Bieniawski, 1989) dan analisis stereografis menggunakan perangkat lunak dips	Massa batuan termasuk kelas massa batuan II (baik) dengan bobot RMR total 61-80

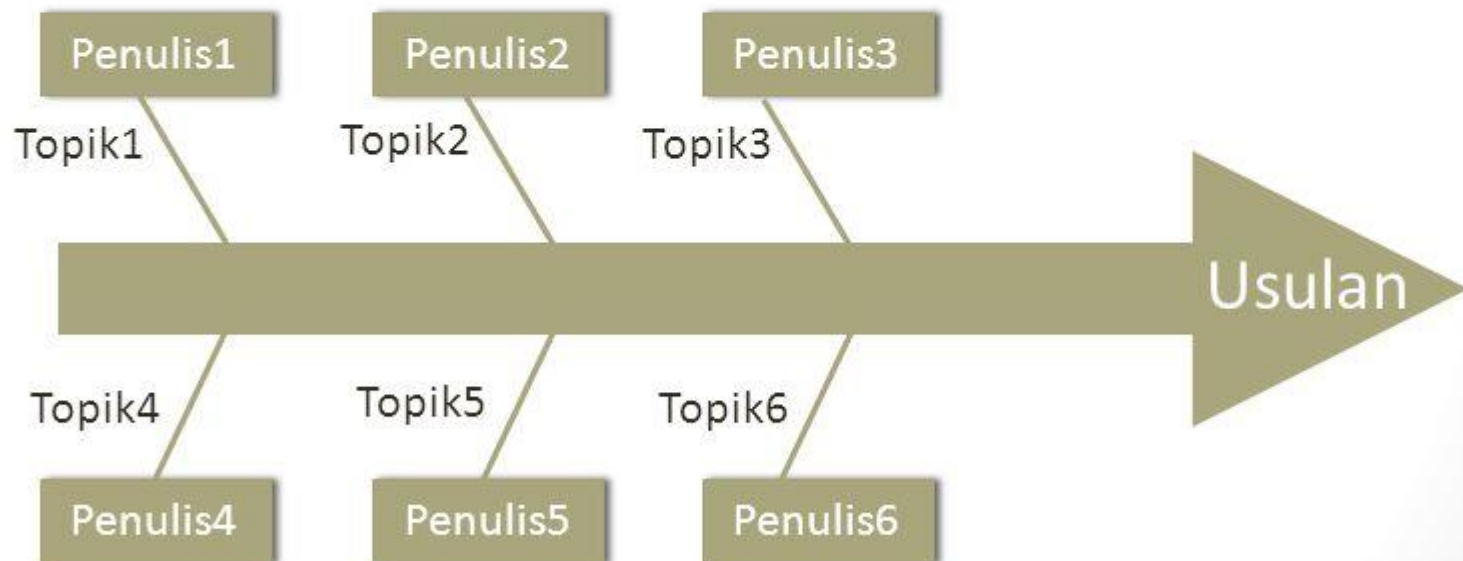


# Keaslian Penelitian

NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	LOKUS PENELITIAN	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Muhammad Zuhdan Fathoni (2007)	Kajian Pengaruh Tata Vegetasi terhadap Penciptaan Iklim Mikro Ruangjalan	Jl. Sutan Agung, Jl. Suroto, Jl. Lingkar utara, Yogyakarta	Menggunakan metode simulasi software ecotect v. 5.2	<b>peran vegetasi</b> dalam pembentukan iklim mikro ruangjalan
Panji Kurniawan (2009)	Pengembangan Ruang Enclosure Jalan di Kawasan Komersial, Bandar Jaya, Lampung Tengah	Jalan Proklamator kawasan Komersial Bandar Jaya kilometer 3-4.10	Metode Rasionalistik Kuantitatif	<b>elemen fisik</b> pembentuk <i>enclosure</i>
Didi Ardiansah (2011)	Faktor Pembentuk "Enclosure"(pelingkup) Ruang Jalan Kawasan Komersial	Jalan Raya Seturan (UPN-Babarsari)	Metode kualitatif dengan pendekatan rasionalistik	<b>elemen fisik</b> pembentuk "enclosure" pada ruang jalan komersial
Raditya Anindita (2011)	Kajian Kondisi Keamanan Termal Pada Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Komersial	Jalan Affandi, Yogyakarta	Menggunakan metoda simulasi software EnviMet 3.1 Beta4 dengan pengukuran empirik	arahan desain jalur pejalan kaki yang <b>nyaman</b> pada area komersial
Asri A. Muhammad (2012)	Penataan Koridor Urip Sumoharjo Yogyakarta Berdasarkan Kondisi Kenyamanan Termal dan Kualitas Udara bagi Pejalan Kaki	Jalan Urip Sumoharjo , Yogyakarta	Metode eksperimental dengan simulasi software EnviMet 3.1 Beta dengan pengukuran empiric	arahan penataan massa bangunan dan ruang berdasarkan kondisi <b>kenyaman termal</b>
Rocky Stevanus (2015)	Penataan 'enclosure' Ruang Jalan Komersial Sesuai Kenyamanan Termal Bagi Pejalan Khaki	Jalan Raya Seturan (UPN-Babarsari), Yogyakarta	Metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimental.	arahan desain "enclosure" yang optimum yang sesuai dengan <b>kenyamanan termal</b> bagi pejalan khaki.

# Keaslian Penelitian <sup>(3)</sup>

- *Previous works* yang digunakan untuk menunjukkan Keaslian/Kebaruan/Kontribusi Penelitian juga sering digambarkan dalam bentuk *fishbone diagram*



[Kembali ke awal](#)

# Keaslian Penelitian <sup>(1)</sup>

- Bagian dari proposal yang menjelaskan kontribusi, kebaruan, atau *novelty* dari penelitian yang diajukan
- Kebaruan bisa dari sisi teori atau praktis
- Kebaruan harus dilihat dari penelitian sebelumnya, tidak boleh hanya menyatakan bahwa penelitian yang diusulkan adalah penelitian yang belum pernah dilakukan

[Kembali ke awal](#)



# Kebaruan Penelitian

- Topik yang diangkat belum pernah diteliti oleh orang lain
- Topik yang diangkat belum pernah dipublikasikan orang lain
- Metode yang digunakan belum pernah digunakan orang lain
- Daerah penelitian belum pernah diteliti oleh orang lain
- Parameter yang digunakan dalam penelitian belum pernah dipakai orang lain



# CONTOH DAFTAR PENELITIAN YANG PERNAH DAN AKAN DILAKUKAN PADA SUATU LOKASI/DAERAH, UNTUK MENUNJUKKAN KEBARUAN

PENELITI (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	BIDANG KAJIAAN / METODOLOGI				
		GEOLOGI	HIDROGEOLOGI	GEOLOGI TEEKNIK	LINGKUNGAN	KEBENCAN AAN
Sunarto (2000)	..... .....					
Siti Nurbaya (2006)	..... ..... .....					
Budi Pekerti (2017)	..... .....					
Harakiri (2018)	..... .....					
Anda (2020)	..... ..... .....					

# HIPOTESIS

- PRAKIRAAN KESIMPULAN ATAU PRAKIRAAN HASIL PENELITIAN.
- HAL-HAL APA SAJA YANG INGIN DIBUKTIKAN ATAU DIJELASKAN BAIK YANG BELUM ATAUPUN YANG SUDAH PERNAH DIKETAHUI .
- SEORANG PENELITI SEBAIKNYA MEMBUKTIKAN KEBENARAN DARI HIPOTESIS TERSEBUT.



# HASIL YANG DIHARAPKAN (LUARAN)

- MENYAMPAIKAN HASIL-HASIL YANG NANTINYA AKAN DIDAPAT SETELAH DILAKUKAN PENELITIAN
- MISALNYA BERUPA:
  - PETA
  - FORMULA
  - MODEL
  - REKOMENDASI



# MANFAAT PENELITIAN

- MANFAAT UNTUK MASYARAKAT DAN SUMBANGAN BAGI ILMU PENGETAHUAN
- DATA, TEORI YANG DITEMUKAN BISA MEMBERIKAN DAN MENAMBAH KHASANAH ILMU PENGETAHUAN



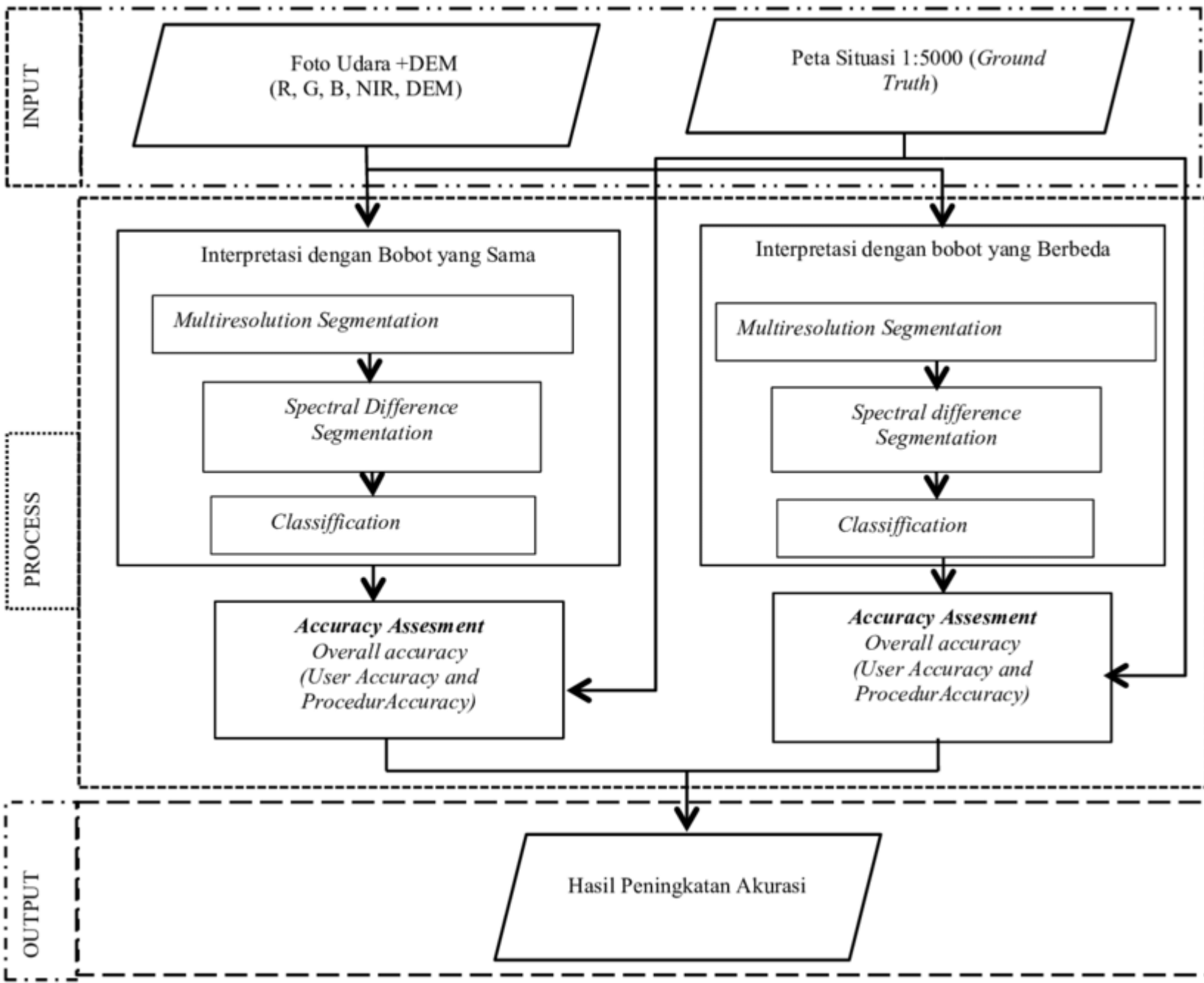
# TINJAUAN PUSTAKA

- BERISI TELAAH HASIL-HASIL PENELITIAN SERUPA YANG PERNAH DILAKUKAN OLEH ORANG LAIN, YANG NANTINYA MENJADI RUJUKAN PENELITIAN YANG SEDANG DIUSULKAN
- KEPUSTAKAAN YANG DAPAT DITELAAH, BERDASARKAN ATAS:
  - KESAMAAN TOPIK
  - KESAMAAN DAERAH
  - KESAMAAN METODOLOGI

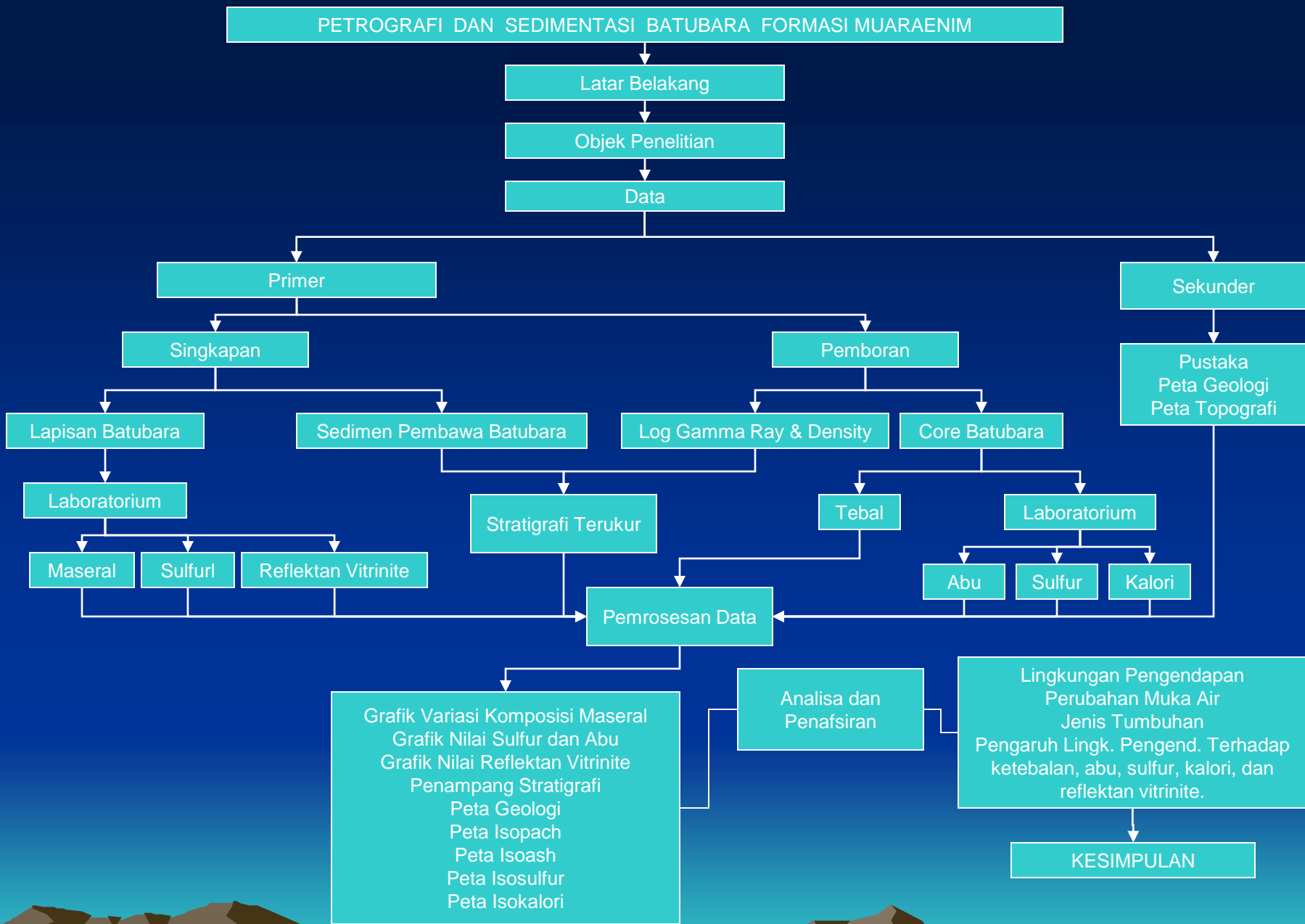


# METODOLOGI PENELITIAN

- MEMAPARKAN SECARA SINGKAT METODOLOGI YANG AKAN DIKUTI DALAM PENELITIAN, BERUPA PENJELASAN YANG CUKUP RINCI MENGENAI ALUR PIKIR YANG AKAN DIBERLAKUKAN DAN CARA MENYELESAIKAN MASALAH.
- MENYAMPAIKAN CARA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA, PROSEDUR, PENGUJIAN, PENGHITUNGAN, ANALISIS, DAN PERALATAN YANG DIGUNAKAN
- DAPAT DILENGKAPI DENGAN BAGAN







Contoh : Rancangan usulan penelitian

# LANDASAN TEORI

- BISA BERDASARKAN LITERATUR, KAJIAN PUSTAKA, ATAU HASIL PENELITIAN TERDAHULU,
- RUJUKAN YANG DIGUNAKAN DAPAT MENJELASKAN ATURAN, HUBUNGAN, ATAU KRITERIA YANG SUDAH DIYAKINI KEBENARAN, DAPAT BERUPA TEORI, DALIL, PERSAMAAN. DLL.
- Landasan teori dapat dijadikan Bab tersendiri, disatukan dengan Tinjauan Pustaka, atau digabung dengan Metodologi



# DAFTAR PUSTAKA


- BERISI SEMUA BUKU, LITERATUR, MAKALAH, DAN PUBLIKASI-PUBLIKASI LAIN YANG DIRUJUK DALAM PEMBAHASAN
- Semua referensi yang dirujuk di dalam pembahasan harus tercantum di dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya



# CONTOH DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2012). Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst.
- Brassington, R. (2007). *Field Hydrogeology*, John Wiley & Sons Ltd, The Atrium, England.
- Citrabhuwana, B. N. K., Kusumayudha, S. B., and Purwanto (2016). Geology and Slope Stability Analysis using Markland Method on Road Segment of Piyungan – Patuk, Sleman and Gunungkidul Regencies, Yogyakarta Special Region, Indonesia, *International Journal of Economic and Environmental Geology*, Vol 7 (1): 42-52.

# CONTOH DAFTAR PUSTAKA

- De Genevraye, P. & Samuel, L. (1972). Geology of The Kendeng Zone (Central & East Java), *Proceedings Indonesian Petroleum Association 1st Annual Convention*, Jakarta: 17-30.
  - Kusumayudha, S.B, Pratiknyo, P., Purwanto, Riswandi, H., Ciptahening, A. N., Hermawanti, N. (2018). Fissure structure analysis to unravel groundwater inflow problem in gold mining site of Pongkor area, West Java, Indonesia, *International Journal of Hydrology Science and Technology*, Vol 8(2): 148-162.
  - VAN BEMMELEN, R.W. (1949). *The Geology of Indonesia*, Vol. IA, The Hague Martinus Nijhoff, Netherlands.
- 

**TERIMA KASIH**  
atas  
**PERHATIANNYA**

